

Aceh Rayakan 19 Tahun Perdamaian

Category: Aceh

written by Maulya | 15/08/2024



ORINEWS.id – Sejumlah warga Aceh memperingati 19 tahun [perdamaian](#) di tanah rencong pada hari Kamis, 15 Agustus 2024. Acara peringatan yang digelar di Banda Aceh ini menjadi momen untuk mengenang perjalanan panjang yang telah mengubah wajah Aceh sejak penandatanganan perjanjian damai pada 15 Agustus 2005 silam.

Acara peringatan dipusatkan di Taman Sari Banda Aceh dengan dihadiri sejumlah pejabat lintas instansi.

Plh. Asisten Pemerintahan, Keistimewaan Aceh & Kesejahteraan Rakyat Sekda Aceh, Yusrizal yang hadir mewakili Pj Gubernur Aceh mengungkapkan rasa syukur yang mendalam atas nikmat perdamaian yang telah dianugerahkan kepada Aceh selama hampir

dua dekade terakhir.

Dalam sambutan Pj Gubernur yang dibacakannya, Yusrizal mengatakan tema peringatan yang diusung tahun ini yakni “Hari Damai Aceh sebagai Bingkai Perdamaian Dunia” memiliki harapan bahwa Aceh dapat menjadi contoh perdamaian yang berkelanjutan bagi dunia internasional.

Yusrizal menegaskan bahwa selama 19 tahun terakhir, perdamaian telah membawa banyak berkah bagi Aceh, termasuk kemajuan di sektor infrastruktur, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

“Ini adalah bukti bahwa dengan perdamaian, kita dapat mencapai banyak hal yang sebelumnya tidak mungkin,” tegasnya.

Namun demikian, Yusrizal juga mengingatkan bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi.

“Perjalanan kita belum selesai. Masih ada banyak pekerjaan yang harus kita lakukan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada. Ini adalah tanggung jawab kita bersama untuk memastikan perdamaian ini terus berlanjut dan membawa manfaat bagi seluruh rakyat Aceh,” lanjutnya.

Dalam konteks yang lebih luas, Yusrizal menyoroti pentingnya menjaga persatuan dan kebersamaan, terutama menjelang pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut dan Pilkada 2024. Menurutnya, PON XXI adalah kesempatan emas bagi Aceh untuk menunjukkan kepada seluruh Indonesia bahwa provinsi ini siap menjadi tuan rumah yang baik dengan semangat sportivitas yang tinggi. Sementara itu, Pilkada 2024 harus menjadi contoh pelaksanaan demokrasi yang damai dan adil di Aceh.

“Mari kita jadikan peringatan ini sebagai momentum untuk merenungi perjalanan panjang kita, menghargai setiap pencapaian yang telah diraih, dan merencanakan masa depan yang lebih baik untuk Aceh,” kata Yusrizal.

Ia juga mengajak seluruh masyarakat Aceh untuk terus bersinergi dan bekerja sama dalam membangun Aceh yang lebih damai, sejahtera, dan berprestasi. []